

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy*, *perceived educational support* dan latar belakang profesi orang tua dalam membentuk *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh *self-efficacy*, *perceived educational support*, dan latar belakang profesi orang tua dalam membentuk *entrepreneur intention* mahasiswa. Secara umum penelitian menemukan bahwa *general self-efficacy* dan keyakinan atas kemampuan berwirausaha (*entrepreneurial self-efficacy*) yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ cukup tinggi sehingga membentuk niat mereka untuk berwirausaha. Dukungan pendidikan kewirausahaan yang dirasakan mahasiswa (*perceived educational support*) dari Fakultas berperan penting dalam mendorong dan membentuk intensi kewirausahaan mereka. Profesi atau pekerjaan orang tua juga memiliki peran yang strategis dalam menumbuhkan *entrepreneur intention* mahasiswa. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki orangtua dengan latar belakang pekerjaan wirausaha memiliki niat kewirausahaan.
2. *General self-efficacy* berpengaruh secara signifikan dalam membentuk *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ. Diperoleh nilai koefisien

determinasi sebesar 60,5%, yang berarti *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ 60,5% ditentukan oleh *General self-efficacy* dan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. *Entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh secara signifikan dalam membentuk *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 61,5%, yang berarti *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ 61,5% ditentukan oleh *Entrepreneurial self-efficacy* dan sisanya 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. *Perceived educational support* berpengaruh secara signifikan dalam membentuk *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 50,6%, yang berarti *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ 50,6% ditentukan oleh *Perceived educational support* dan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Latar belakang profesi orang tua berpengaruh secara signifikan dalam membentuk *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 51,4%, yang berarti *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ 51,4% ditentukan oleh Latar belakang profesi orang tua dan sisanya 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
6. *General self-efficacy*, *Entrepreneurial self-efficacy*, *perceived educational support* dan latar belakang profesi orang tua bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan dalam membentuk *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 79,8%, yang berarti *entrepreneur intention* mahasiswa FE UNJ 79,8% ditentukan

oleh *General self-efficacy*, *Entrepreneurial self-efficacy*, *perceived educational support* dan latar belakang profesi orang tua sementara sisanya 20,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa yang merasa memiliki keyakinan akan kemampuan berwirausaha sebaiknya terus ditingkatkan dengan memanfaatkan program-program dan fasilitas kewirausahaan yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta contohnya dengan mengikuti Program Mahasiswa Berwirausaha (PMW), karena dengan mengikuti program tersebut mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dengan kondisi berwirausaha yang nyata dan dapat meningkatkan *soft skill* berwirausaha.
 - b. Peneliti menyarankan agar pandangan-pandangan negatif yang ada pada mahasiswa terhadap profesi sebagai wirausahawan dihilangkan, sehingga minat berwirausaha pada mahasiswa menjadi tinggi dan dapat memunculkan wirausaha-wirausahawan muda Indonesia yang dapat menjadi pencipta lapangan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Dukungan pendidikan kewirausahaan yang diberikan pihak lembaga pendidikan sebaiknya lebih ditingkatkan. Fakultas Ekonomi hendaknya mempertahankan dan meningkatkan program-program yang mendorong tumbuhnya niat kewirausahaan pada mahasiswa. Seperti adanya penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang disampaikan dari metode pengajaran, kurikulum, dan dorongan yang diberikan oleh para dosen.
- b. Dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan niat kewirausahaan mahasiswa, pihak fakultas juga dapat memberikan pembelajaran kewirausahaan yang berorientasi pada praktek dan studi kasus agar menambah pengetahuan dan wawasan dimana mahasiswa belajar sambil melakukan aktivitas kewirausahaan dalam situasi sebenarnya. Contohnya dengan praktek kewirausahaan sesuai dengan keahlian mahasiswa, melakukan kunjungan ke tempat kegiatan wirausaha serta mendatangkan nara sumber dari dunia usaha.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji kembali secara lebih luas terkait penelitian ini, dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* seperti pengaruh lingkungan sosial yaitu, dukungan teman, dukungan masyarakat, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan akses terhadap modal. Karena lingkungan sosial dengan berbagai ciri khusus yang menyertainya, memungkinkan untuk mempunyai peranan terhadap munculnya corak dan

gambaran kepribadian pada individu serta perubahan gaya hidup masyarakat sehingga mempunyai indikasi untuk mempengaruhi minat kewirausahaan.